

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Pelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dan membuat deskripsi tentang suatu fenomena, yaitu keadaan fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>1</sup>

Menurut Donald Ary, deskriptif kualitatif melukiskan dan menafsirkan keasadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkeanaan dengan kondisi yang ada, praktek-praktek yang sedang berlaku, keyakinan sudut pandang, proses-proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang dirasakan atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang.<sup>2</sup>

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*), peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
2. Menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dasar (*grounded theory*), deskripsi (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan kerangka-kerangka, lebih mementingkan proses dari pada hasil.
3. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, desain bersifat sementara, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup> Donald Ary, dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50-51

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 4-8.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara interaktif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hasilnya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam. Maka penelitian studi kasus meneliti secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan obyek penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini akan mendeskripsikan atau menitikberatkan upaya guru al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Quran siswa di MTs Sunan Ampel Plosoklaten Kediri.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan, bahwa penelitian deskriptif kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan upaya guru mata pelajaran al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Quran siswa di MTs Sunan Ampel Plosoklaten Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*),<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178

yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

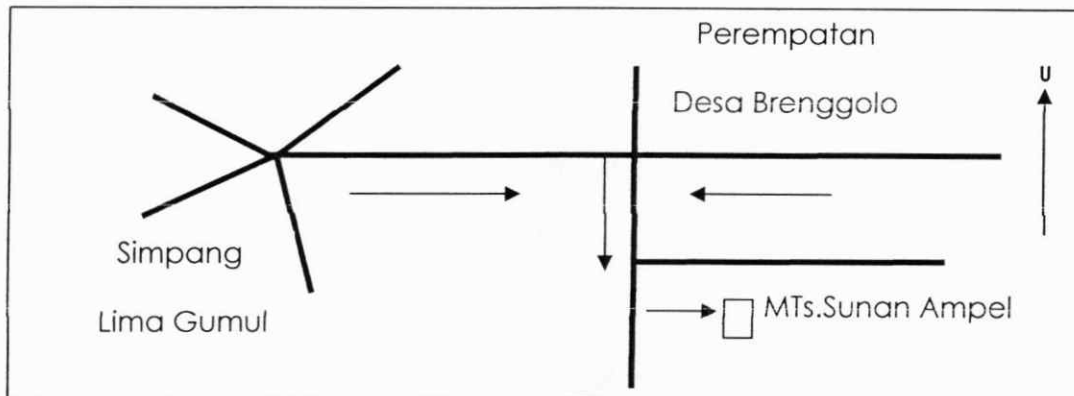
### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Sunan Ampel Plosoklaten Kabupaten Kediri, dengan fokus penelitian upaya guru mata pelajaran al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Quran kelas VIII di MTs Sunan Ampel Plosoklaten Kabupaten Kediri. Mengenai kondisi dan karakteristik MTs Sunan Ampel Plosoklaten, maka akan dikemukakan sebagai berikut:

#### **1. Letak Geografis MTs Sunan Ampel Plosoklaten**

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Jarak Plosoklaten Kediri, berada di atas tanah wakaf dari Bapak Haji Muhtarom, seluas  $\pm 2800M^2$  atau 200 ru di Desa Panjer kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, yang diperuntukan bagi pelaksanaan proses pendidikan Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel. Lokasi Madrasah ini sangat kondusif untuk dilaksanakannya proses belajar mengajar, sebab jauh dari kebisingan, udara yang sangat sejuk, dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Walaupun untuk masuk ke lokasi madrasah harus jalan kaki/naik sepeda/naik sepeda motor  $\pm 100$  meter, karena jalannya belum di aspal. Di bawah ini adalah gambar/denah lokasi dari Mts. Sunan Ampel.

Gambar 1  
Peta MTs Sunan Ampel



Sumber: Dokumentasi MTs Sunan Ampel Plosoklaten Kediri.

Adapun letak geografis MTs Sunan Ampel Plosoklaten ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara dibatasi oleh jalan desa Jarak.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan dusun Mloko, desa Jarak kecamatan Plosoklaten.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Kayunan kecamatan Plosoklaten.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya tembus Brenggolo Wates.<sup>5</sup>

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Sunan Ampel Plosoklaten

Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Jarak Plosoklaten Kediri didirikan pada tanggal 14 Juli 1984 atas gagasan Bapak Imam Mahmudi, BA. Yang saat itu baru lulus Sarjana Muda Fakultas Tarbiyah dari Institut Agama Islam Tribakti (IAIT). Gagasan itu

<sup>5</sup> Observasi Letak Geografis MTs Sunan Ampel Plosoklaten Kediri, 3 Mei 2011.

disambut baik oleh KH. Zailani dan didukung oleh beberapa tokoh masyarakat desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri antara lain: KH. Istaman, H. Muhtarom, Umar Muhammad, Imam Mukti Alwi, Isomudin, Harun Ar Rosyid dan KH. Mudzakir.

Dari hasil musyawarah menyepakati bahwa Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Jarak Plosoklaten Kediri sementara ditempatkan di rumah Bapak Anwarudin. Kemudian pada tahun 1985 Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Jarak Plosoklaten Kediri dipindahkan ke gedung Madrasah Diniyah As-Syafiiyah hingga tahun 2007. jumlah siswa tahun pertama sebanyak 74 siswa. Pada tanggal 15 November 2007 Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Jarak - Plosoklaten Kediri dipindah ke Desa Panjer Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri hingga sekarang.

Nama Sunan Ampel merupakan Ijtihad dan Hasil Istikharoh para pendiri, yang pada waktu itu muncul (3) tiga usulan nama, di antaranya:

- a. MTs. Al-Hikmah usulan dari KH. Istaman
- b. MTs. Diponegoro usulan dari Bapak Maksun (mantan Kepala Desa Pranggang)
- c. MTs. Sunan Ampel usulan dari Bapak Imam Mahmudi, BA.

Dari usulan-usulan nama tersebut yang dipilih adalah nama Sunan Ampel, dengan alasan diambilnya nama Sunan Ampel karena yang memperjuangkan Islam di Jawa Timur adalah Sunan Ampel.

Masa kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Jarak Plosoklaten Kediri adalah sebagai berikut:

- 1) Periode pertama Tahun 1984-1988 dikepalai Bapak Imam Mahmudi, BA
- 2) Periode kedua tahun 1988-1991 dikepalai Bapak Iwan Mahdi
- 3) Periode ketiga tahun 1991-2006 dikepalai Bapak Umar Muhammad
- 4) Periode keempat tahun 2006-2008 dikepalai Bapak Imam Mahmudi, BA.
- 5) Periode kelima tahun 2008-sekarang di kepalai Bapak Drs. Nafi'udin.

Pengangkatan kepala madrasah ditentukan oleh MPC. Yayasan, sedangkan pengangkatan guru dilaksanakan dengan mengadakan tes atau seleksi, hasil seleksi penerimaan guru diserahkan ke yayasan, disetujui dan dibuatkan Surat Keputusan.<sup>6</sup>

### 3. Visi dan Misi Madrasah

- a. Visi MTs. SUNAN AMPEL Plosoklaten

**“ Beriman , Berilmu, Beramal, Berakhlaq Mulia (4 BM)”**

Indikator-indikator Visi MTs. SUNAN AMPEL Plosoklaten

adalah:

- 1) Istiqomah dalam menjalankan Rukun Iman dan Rukun Islam
- 2) Taat beribadah dengan ikhlas.

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Sejarah MTs Sunan Ampel Plosoklaten Tahun Pelajaran 2010-2011

- 3) Berpikiran terbuka terhadap perkembangan
  - 4) Selalu berupaya meningkatkan pengetahuan
  - 5) Berusaha mewujudkan diri sebagai pribadi yang cakap dan terampil
  - 6) Selalu berupaya menjadi pribadi yang bermanfaat
  - 7) Selalu berupaya memberikan hasil kerja terbaik
  - 8) Berprilaku sopan santun dengan siapa saja
  - 9) Berupaya menjaga diri dari segala sikap/perbuatan tercela
  - 10) Berupaya mewujudkan sikap disiplin dalam setiap perbuatan.
  - 11) Selalu berupaya mewujudkan lingkungan yang kondusif demi terwujudnya kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.
  - 12) Selalu berupaya untuk mendapatkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas.
- b. Misi MTs. SUNAN AMPEL Plosoklaten
- 1) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah Islam Ahlussunnah Waljama'ah.
  - 2) Menumbuhkembangkan semangat berprestasi dan berlaku disiplin bagi seluruh komponen madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
  - 3) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat mengenali potensi diri dan mengembangkannya.

- 4) Mewujudkan madrasah yang berkualitas, maju, terpercaya, dan terjangkau bagi semua kalangan masyarakat.

Sumber data : (Dokumen Visi dan Misi MTs Sunan Ampel Plosoklaten).

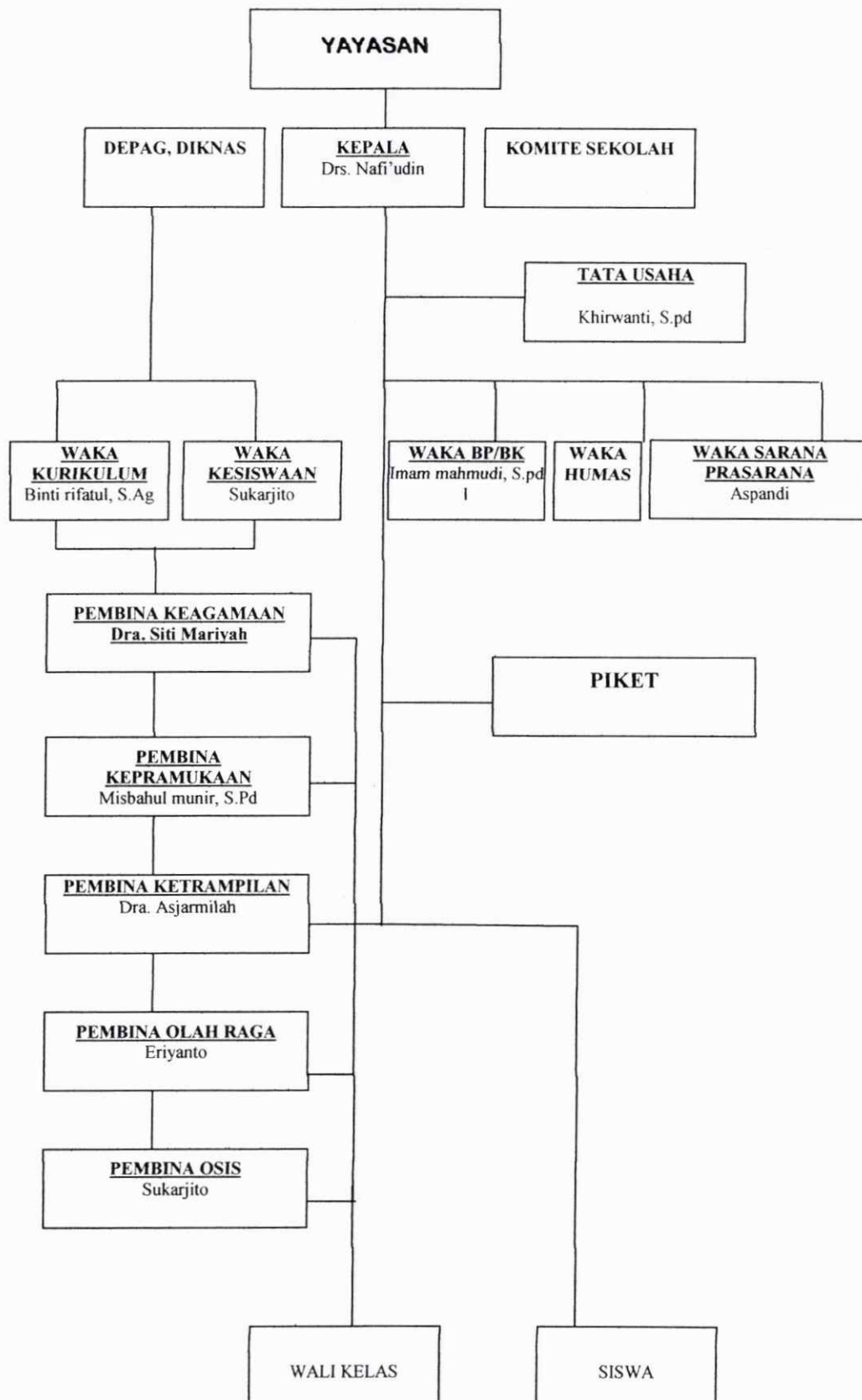
#### **4. Tujuan Madrasah**

- a. Peserta didik mampu menjalankan amaliyah Islam berdasarkan Ahlussunnah Waljama'ah.
- b. Peserta didik lebih mengenali potensi diri dan pengembangannya yang didasarkan pada akhlakul karimah
- c. Meningkatkan semangat bersaing dalam kebaikan antar semua komponen madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.
- d. Adanya peningkatan mutu akademik siswa pada setiap periode kegiatan belajar mengajar.
- e. Peserta didik menguasai teknologi informasi dan komunikasi.
- f. Madrasah memiliki sarana prasarana pendukung kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang representatif dan memadai.

Sumber data : (Dokumen Tujuan Madrasah MTs Sunan Ampel,).



### 5. Struktur Organisasi MTs. Sunan Ampel Plosoklaten



## 6. Keadaan guru MTs Sunan Ampel Plosoklaten

Tabel I  
Berikut adalah keadaan para guru di MTs Sunan Ampel Plosoklaten Kabupaten Kediri, Sebagai Berikut :

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jabatan	Keterangan
1	Drs. Nafi'udin	Bahasa Inggris	Kepala Sekolah	
2	Binti Rif'atin, S.Ag 196707042005012001 (III / b)	IPS	WAKA kurikulum	
3	Imam Mahmudi, S.Pd.I	Bahasa Arab	WAKA BK	
4	Aspandi	IPA	WAKA sarana prasarana	
5	Drs. Mahmud Yunus	PKN		
6	Dra. Asjamilah	Bahasa Indonesia		Pembina ketrampilan
7	Dra. Siti Maryah	Fiqh / SKI		Pembina Keagamaan
8	Sukarjito	Penjaskes	WAKA kesiswaan	Pembina Osis
9	Umar Muhammad	Ta'lim		
10	Siti Masruroh, S.H	Al-Quran Hadits/Aqidah Ahklak		Bendahara
11	Trismi, S.Pd	Matematika		
12	Asyropul Ngibat	TIK		
13	Dra. Sunarti	IPS/Bahasa Daerah		
14	Khairwanti Catur Rahayu, S.Pd	Matematika		Tata Usaha
15	Imam Mahmudi, S.Pd	Kertakes/ SBK		
16	Misbahul Munir, S.Pd	IPA		Pembina Pramuka
17	Ulfatul Wachidah, S.Pd.I	Bahasa Inggris		
18	Futikhaturohmah	Bahasa Indonesia		
19	Mahmudi, S.Ag	ASWAJA		

Dokumentasi: Keadaan Guru MTs Sunan Ampel Plosoklaten Tahun Pelajaran 2009-2010.

## 7. Keadaan siswa MTs Sunan Ampel Plosoklaten

Tabel II  
Keadaan Siswa MTs Sunan Ampel Plosoklaten Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Kelas	Siswa		Jumlah	Jumlah Rombel
		L	P		
1	IX	51	79	120	3
2	VIII	48	45	93	2
3	VII	41	39	80	2

Dokumentasi: Keadaan Siswa MTs Sunan Ampel Plosoklaten Tahun Pelajaran 2009-2010.

## 8. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Sunan Ampel Plosoklaten

Dalam kegiatan belajar mengajar selain ada guru dan murid, sarana dan prasarana atau peralatan lainnya juga harus ada untuk memperlancar jalannya proses pembelajaran. MTs. Sunan Ampel Jarak Plosoklaten Kediri merupakan suatu madrasah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai walaupun dapat dikatakan kuantitasnya masih belum bisa memenuhi jumlah yang sesuai dengan kebutuhan. Fasilitas MTs Sunan Ampel Jarak Plosoklaten Kediri antara lain:

### a. Tanah dan Bangunan

MTs Sunan Ampel Jarak Plosoklaten Kediri berada di atas tanah wakaf dari Bapak Muhtarom, seluas  $\pm 2800 \text{ M}^2$  atau 200 ru yang diperuntukan bagi pelaksanaan proses pendidikan MTs Sunan Ampel Jarak Plosoklaten Kediri. Bangunan MTs Sunan Ampel Jarak Plosoklaten Kediri mempunyai gedung seluas  $\pm 840 \text{ M}^2$  yang terdiri dari dua lantai : lantai 1 terdiri 4 ruang, lantai 2 terdiri dari 4 ruang. Sehingga jumlah yang ada 8 ruang. Satu ruang untuk kantor dan laboratorium sedangkan yang 7 ruang untuk kelas. Disamping ruang kelas terdapat mushola dan kamar mandi.

### b. Fasilitas-fasilitas MTs Sunan Ampel Jarak Plosoklaten Kediri

Fasilitas yang ada antara lain :UKS, alat-alat keterampilan (mesin jahit sebanyak 5 buah), komputer (sebanyak 9 buah), peralatan kantor, , kantin dan dapur. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan dengan fungsi masing-masing sehingga pemakaiannya teratur dan terarah serta terorganisasi dengan baik.

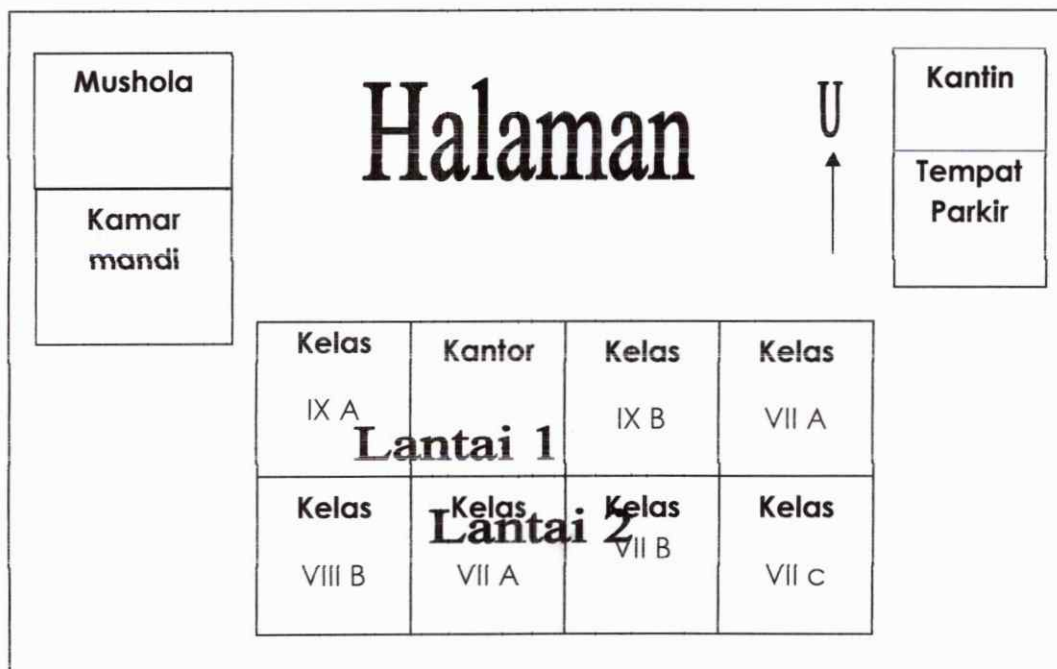
Tabel III  
Sarana dan Prasarana MTs Sunan Ampel Plosoklaten Kabupaten Kediri

No	Jenis	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Ruang Belajar	7	75%	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	25%	Kurang
3	Ruang Guru	1	25%	Kurang
4	Ruang UKS	1	25%	Kurang
5	Ruang Perpustakaan	1	25%	Kurang
6	Kamar Mandi/WC	4	60%	Cukup
7	Tempat Bermain	1	25%	Kurang
8	Buku-buku	729	75%	Baik
9	Perpustakaan	1	20%	Kurang

Sumber data : (Dokumen MTs Sunan Ampel)

### 9. Denah kelas MTs Sunan Ampel Plosoklaten

Gambar II  
Denah Ruangan MTs Sunan Ampel Plosoklaten



#### **D. Data dan Sumber Data**

Data utama penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen, catatan lapangan, foto, peta, dan lain-lain.<sup>7</sup>

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang terdiri atas:

1. Kepala madrasah MTs Sunan Ampel Plosoklaten.
2. Waka kurikulum MTs Sunan Ampel Plosoklaten.
3. Guru al-Quran Hadits Mts Sunan Ampel Plosoklaten.
4. Siswa-siswi Mts Sunan Ampel Plosoklaten.

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa metode dalam penelitian sesuai dengan jenis pendekatan penelitian ini. Ada beberapa metode yang akan peneliti gunakan, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya

---

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

langsung secara bertatap muka.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Arif Furchan dan Agus Maimun “Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek penelitian atau informan”.<sup>9</sup> Tujuan wawancara sendiri adalah mengumpulkan data atau informasi dari suatu pihak tertentu.<sup>10</sup>

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru pengajar, waka kurikulum, dan khususnya kepada guru mata pelajaran al-Quran Hadits di MTs Sunan Ampel Plosoklaten. Metode ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Upaya guru al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Quran siswa di MTs Sunan Ampel Plosoklaten Kediri.
- b. Hambatan guru al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Quran siswa di MTs Sunan Ampel Plosoklaten Kediri.

## 2. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti”.<sup>11</sup> Observasi sebagai pengumpulan data banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya guru al-Quran hadits dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis al-Quran pada siswa di MTs Sunan Ampel Plosoklaten Kediri.

---

<sup>8</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 69.

<sup>9</sup> Arif Furchan dan Agus Maimun, *Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 51.

<sup>10</sup> Arief Subyantoro dan FX. Suwanto, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 97.

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2004), 151.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang yang tertulis, di mana dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya MTs Sunan Ampel Plosoklaten
- b. Visi, misi dan tujuan MTs Sunan Ampel Plosoklaten
- c. Keadaan guru MTs Sunan Ampel Plosoklaten
- d. Keadaan siswa MTs Sunan Ampel Plosoklaten
- e. Keadaan sarana dan prasarana MTs Sunan Ampel Plosoklaten
- f. Denah kelas MTs Sunan Ampel Plosoklaten
- g. Struktur organisasi MTs Sunan Ampel Plosoklaten

### F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>13</sup> Pekerjaan analisis data ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.<sup>14</sup> Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

---

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 135.

<sup>13</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

<sup>14</sup> Ibid.

1. Reduksi data, adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.<sup>15</sup>
2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>16</sup>
3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>17</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Quran, maka peneliti menggunakan pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat,

---

<sup>15</sup> Husein Usman dkk., *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 87.

<sup>16</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

<sup>17</sup> Ibid.



perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data. Teknik triangulasi ada dua macam:

- a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama.
- b. Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosyah skripsi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.